

PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PT. DARUSSYIFA HIKMAH TIRTA KABUPATEN SUKABUMI

Moch Arief Firman Nurdin¹, Mita Siyami²

Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Sukabumi

Jl. Babakan Sirna No.25 Kota Sukabumi Jawa Barat, Telp/Fax. (0266) 215417, Indonesia

elzuhairy@polteksmi.ac.id¹, siyamimita5@gmail.com²

Abstrak

Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu cara untuk melindungi para karyawan dari bahaya kecelakaan kerja dan penyakit kerja yang mungkin terjadi selama bekerja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana penerapan program keselamatan dan Kesehatan kerja, bagaimanakah kendala dalam penerapan K3, serta mengetahui solusi apakah yang memberikan pengaruh terbesar terhadap K3 pada suatu perusahaan Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan aplikasi olah data yaitu SPSS yang akan memberikan gambaran tentang penerapan K3 pada PT. Darussyifa Hikmah Tirta dimana pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kuesioner, dan dokumentasi sehingga mampu menggali lebih dalam tentang prosedur penerapan dan Kesehatan kerja (K3).

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)

Abstract

Occupational safety and health (K3) is one way to protect employees from the dangers of work accidents and occupational diseases that may occur during work. This research was conducted to find out how the implementation of the occupational safety and health program, how are the obstacles in implementing K3, and find out what solutions have the greatest influence on K3 in a company The research method used is a quantitative descriptive method using a data processing application, namely SPSS, which will provide an overview of the application of K3 at PT Darussyifa Hikmah Tirta where data collection is carried out by observation, questionnaires, and documentation so that it can dig deeper into the application procedures and occupational health (K3).

Keywords: Occupational safety and health

I. PENDAHULUAN

Keselamatan serta sumber daya manusia merupakan peranan yang sangat penting bagi keberhasilan suatu perusahaan, karena manusia merupakan aset yang paling utama serta perlu diperhatikan secara khusus oleh perusahaan. Sumber daya manusia yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang optimal guna tercapainya tujuan sebuah perusahaan.

Salah satu upaya yang dalam menerapkan perlindungan bagi setiap karyawan adalah dengan melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3). Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu program yang dibuat bagi setiap pekerja sebagai usaha pencegahan timbulnya hal-hal yang tidak diharapkan terjadi seperti kecelakaan kerja dan penyakit yang bisa saja terjadi akibat hubungan dengan lingkungan kerja, dengan cara mengenali hal yang mungkin dapat berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja serta merupakan Tindakan antisipasi bila terjadi hal tersebut maka diadakan lah Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tak dapat dipungkiri fasilitas atau alat Keselamatan dan Kesehatan kerja pun harus diperhatikan Seperti APAR dan APD apakah sebuah perusahaan memiliki fasilitas dengan lengkap atau tidak dapat menjadi pengaruh atau modal bagi perusahaan tersebut dalam menjalankan perusahaannya.

Badan usaha PT. Darussyifa Hikmah Tirta terletak di Jl. Parungseah KM.05 Kp. Renged 12/004 Kabupaten Sukabumi Jawa Barat, Produk nya adalah air minum dalam kemasan yang dikenal dengan “Lavida”

Tujuan dilaksanakan nya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerepan Keselamatan dan Kesehatan kerja di PT. DHT serta apa saja Kendala dalam penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan yang terakhir yaitu apa solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

Data Kecelakaan pada PT. Darussyifa Hikmah Tirta

Tahun	Kasus Kecelakaan	Jumlah Tenaga Kerja	Persentase Kecelakaan (%)
-------	------------------	---------------------	---------------------------

2020	13	80	10,4 %
2021	9	60	5,4 %
2022	15	60	9 %

kecelakaan kerja dapat di jelaskan bahwa terdapat beberapa kasus kecelakaan kerja yang terjadi dari tahun ke tahun yang cukup naik setiap tahun nya, menjadi pertanyaan mengapa hal tersebut dapat terjadi bahkan meningkat. Dari data tersebut, masing-masing memiliki kasus kecelakaan kerja yang berbeda dari tahun ke tahun, seluruh pekerja yang mengalami kecelakaan kerja di PT.Darussyifa HikmahTirta Kabupaten Sukabumi ditangani dengan baik oleh pihak perusahaan yang selanjutnya sembuh setelah melalui perawatan medis.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan Judul : “Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Darussyifa Hikmah Tirta Kabupaten Sukabumi.”

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen

Menurut Mauliana dan Abdul Rahman S dalam Pengantar Manajemen (2020:2) Manajemen adalah keseluruhan aktivitas yang berkenaan dengan melaksanakan pekerjaan organisasimelalui fungsi-fungsi perencanaan , perorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan dengan bantuan sumber daya organisasi(*Man, money, material, mechine, and method*) secara efisien dan efektif.

Adapun menurut George R.Terry dalam Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi (2021:1)Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang biasanya melibatkan bimbingan atau pengarahan kepada kelompok atau orang kearah yang dapat menghasilkan tujuan organisasional atau maksud- maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, sedangkan pelaksanaanya disebut dengan Manajer.

Unsur-unsur Manajemen

Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Malayu dalam Fajri (2018:677) menjelaskan bahwa

unsur-unsur manajemen terdiri dari *men, money, method, materials, machines*, dan *market*. Keberadaan unsur ini jika dikelola dengan tepat akan memiliki daya guna, berintegrasi, dan terkoordinasi demi mencapai tujuan yang optimal. Badan yang mengatur dan mengelola unsur-unsur tersebut agar dapat diimplementasikan pada sebuah organisasi yaitu pimpinan, pendidik, dan tenaga berpendidikan.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manusia adalah sumber daya yang paling penting dalam suatu usaha mencapai tujuan sebuah organisasi. Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dan efisien melalui kegiatan perencanaan, pergerakan, dan pengendalian semua nilai yang menjadi kekuatan manusia untuk mencapai tujuan. Manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya yang dimiliki individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat secara maksimal atau juga suatu proses dalam suatu organisasi atau suatu kebijakan (*policy*) yang mana terdiri atas serangkaian keputusan yang terintegrasi dalam hubungan ketenagakerjaan yang mempengaruhi efektivitas karyawan sehingga terjadi aktivitas yang dilaksanakan agar sumber daya manusia digunakan secara efektif guna mencapai berbagai tujuan menurut Nanang Tegar dalam Buku Pintar Manajemen Sumber Daya Manusia (2023:2).

Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia

Dalam Manajemen sumber daya manusia menurut Ajabar (2020:5) tujuan dari manajemen SDM sangatlah beragam, karena sangat bergantung pada tujuan organisasi yang berbeda-beda. Cushway dalam (Sutrisno, 2012:7) tujuan manajemen SDM meliputi beberapa hal, diantaranya: 1) Memberikan pertimbangan manajemen dalam membuat kebijakan. 2) Mengimplementasikan dan menjaga semua kebijakan dan prosedur SDM. 3) Membantu dalam pengembangan arah dan strategi organisasi. 4) Memberikan dukungan

dalam dan kondisi tertentu yang dapat membantu manajer lini dalam mencapai tujuan organisasi. 5) Menyediakan media komunikasi antara pekerja dan organisasi.

Sedangkan menurut Rizki Afri Mulia dalam Manajemen SDM (Teori dan aplikasi dalam peningkatan kinerja) (2021:14) mengatakan bahwa tujuan dari manajemen SDM yaitu untuk meningkatkan kontribusi produktif orang-orang dalam suatu organisasi dalam berbagai cara dengan cara yang strategis, etis dan bertanggung jawab sosial.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut Candrianto dalam Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (2020:3) keselamatan kerja adalah usaha untuk melaksanakan pekerjaan tanpa mengakibatkan kecelakaan, dengan kata lain membuat suasana kerja atau lingkungan kerja yang aman dan bebas dari segala macam bahaya disamping dicapainya hasil yang menguntungkan. Menurut OHSAS 18001:2007 ILO/WHO Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah Penyelenggaraan dan pemeliharaan derajat setinggi-tingginya dari Kesehatan fisik, mental, dan sosial tenaga kerja di semua pekerjaan, pencegahan gangguan Kesehatan tenaga kerja yang disebabkan oleh kondisi kerjanya, perlindungan tenaga kerja terhadap resiko faktor-faktor yang menggagu Kesehatan. Dengan kata lain maka Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu pekerjaannya, perusahaan, maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja tersebut. Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahan nya, landasan tempat kerja dan lingkungan nya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Abrurozzaq Hasibuan dalam Teknik Keselamatan dan Kesehatan kerja (2020:3) arti dari K3 secara khusus dibagi menjadi dua yaitu : 1) Pengertian K3 secara keilmuan, K3 merupakan ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam upaya pencegahan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. 2) Pengertian K3 secara Filosofis adalah suatu upaya yang dilakukan untuk memastikan

keutuhan dan kesempurnaan jasmani dan rohani tenaga kerja pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya terhadap hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil dan Makmur.

Adapun Keselamatan dan Kesehatan Kerja Candrianto (2020:6) menurut Sumakmur (1988) Kesehatan di tempat kerja adalah spesialisasi dalam ilmu Kesehatan/kedokteran beserta prakteknya yang bertujuan agar pekerja memperoleh derajat Kesehatan setinggi-tinggi nya baik fisik maupun mental serta sosial terhadap penyakit atau gangguan Kesehatan yang diakibatkan faktor pekerjaan dan lingkungan kerja serta terhadap penyakit umumnya. Kesehatan kerja adalah spesialisasi atau ilmu beserta prakteknya yang bertujuan agar pekerja atau masyarakat memperoleh derajat kesehatan yang setinggi tinggi nya baik fisik maupun mental ataupun sosial.

Tujuan dan Sasaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Candrianto dalam Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (2020:15) mengatakan berdasarkan UUD No.1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, menyatakan bahwa tujuan utama penerapan K3 antara lain :

1) Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja. 2) Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien, 3) Mencegah terjadinya kecelakaan ataupun penyakit yang diakibatkan kerja. 4) Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman. 5) Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional. 6) Agar adanya jaminan

atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai. 7) Agar meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja. Adapun sasaran dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja antara lain :1) Menjamin keamanan alat yang digunakan. 2) Menjamin keselamatan para pekerja. 3) Memjamin proses produksi yang aman dan lancar

Manajemen Risiko

Manajemen risiko pada dasarnya adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh sebuah perusahaan, keluarga dan masyarakat dengan kata lain manajemen risiko adalah cakupan kegiatan yang merencanakan, mengkoordinasikan, memimpin, dan mengawasi program penanggulangan risiko.

Risiko adalah kejadian-kejadian yang berpotensi untuk terjadi yang mungkin dapat menimbulkan kerugian pada suatu perusahaan. Risiko timbul karena adanya unsur ketidakpastian di masa mendatang, adanya keadaan yang menyimpang, terjadi sesuatu yang tidak diharapkan, atau tidak terjadinya sesuatu yang diharapkan menurut Reni Maralis dalam Manajemen Risiko (2019:5).

III. METODE PENELITIAN

Pada Metode penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun dalam pengumpulan data, penulis melakukan lima cara pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi
Yaitu pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung datang ke tempat yang akan diteliti yaitu PT.Darussyifa Hikmah Tirta
2. Wawancara
Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara tanya jawab bersama Bertujuan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung dan memudahkan penulis dalam menyusun tugas akhir ini
5. Kuesioner
Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk kemudian dijawab oleh karyawan pada bagian produksi di PT.Darussyifa Hikmah Tirta Kabupaten Sukabumi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Rekapitulasi Kuesioner pada pegawai PT.

Darussyifa Hikmah Tirta

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SB	B	CB	KB	TB
1	Bagaimana tingkat suhu dan kelembaban udara di ruangan kerja	4%	38%	34%	24%	-
2	Bagaimana tingkat kebersihan pada ruangan kerja dan pada pembuangan limbah	-	18%	38%	42%	2%
3	Bagaimana perusahaan mengadakan pemeriksaan kesehatan secara berkala kepada anda	-	-	30%	24%	46%
4	Bagaimana perusahaan menyediakan alat pemadam api	14%	8%	22%	42%	2%
5	Bagaimana perusahaan menyediakan APD seperti masker, sarung tangan, sepatu dan tutup telinga	2%	6%	54%	36%	2%
6	Bagaimana perusahaan memberikan jaminan Kesehatan dan keselamatan kepada anda	2%	42%	44%	12%	-
7	Bagaimana perusahaan memberikan penerangan di ruangan anda bekerja	26%	52%	22%	-	-
8	Bagaimana kelayakan peralatan kerja yang disediakan perusahaan	-	36%	24%	40%	-
9	Bagaimana suasana dan hubungan kerja yang dibangun ditempat kerja yang berpengaruh pada hasil kerja anda	34%	56%	10%	-	-
10	Bagaimana suara kebisingan akibat mesin kepada kondisi fisik anda	-	-	36%	48%	16%

Sumber : Data Kuesioner,2023

Kendala-kendala dalam penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT.Darussyifa Hikmah Tirta

dengan HRD dan beberapa karyawan PT. Darussyifa Hikmah Tirta.

3. Studi Pustaka

Yaitu kegiatan yang dilakukan guna melengkapi data-data yang diperlukan dengan mencari beberapa literatur di perpustakaan

4. Dokumentasi kendala atau hambatan sering kali terjadi dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga berdampak pada diri karyawan dan pada kinerja yang membuahkan hasil kurang maksimal. Berikut adalah beberapa faktor kendala yang terdapat di PT.Darussyifa Hikmah Tirta : 1) Kurang nya

kebersihan pada pembuangan limbah plastik yang dihasilkan dari sisa Lid produksi kemasan CUP disebabkan oleh tempat yang cukup dekat dengan aliran sungai serta atap seng yang sudah mulai rusak sehingga tempat lembab karena hujan menyebabkan licin dan dapat membahayakan karyawan sehingga mudah cedera serta menimbulkan bakteri atau serangga. 2) Tidak adanya pemeriksaan rutin seperti *medical check up* kepada karyawan

khusus nya operator produksi dan Inspector Lab karena berhubungan langsung dengan bahan kimia yang dapat membahayakan organ dalam seperti pengaruh Ozon kepada paru-paru dan bahan pembersih mesin seperti Tipol kepada kulit. 3) Kurang nya alat pemadam kebakaran di ruang yang berpotensi tinggi terjadinya kebakaran disebabkan karena perusahaan terlalu terleha-leha dan belum pernah terjadi kebakaran maka antisipasi penyediaan alat pemadam kebakaran pun menjadi kurang. 4) Kurang layak nya peralatan yang disediakan oleh perusahaan karena sudah lama dan tidak diganti dengan yang baru seperti *handclip* yang setiap hari digunakan oleh karyawan di divisi produksi bagian *Palleting* yang tentu saja dapat membahayakan jika tidak segera diganti. 5) Suara bising yang cukup nyaring kepada indera pendengaran disebabkan oleh mesin Blow yang memiliki tegangan cukup tinggi dapat membahayakan, kurang nya kesadaran pemakaian APD atau alat pelindung diri menjadi penyebab utama perusahaan telah menyediakan alat penutup telinga namun ada beberapa alasan karyawan yang tidak ingin memakai nya sebagai alat pelindung diri.

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi Kendala-kendala Dalam penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) pada PT. Darussyifa Hikmah Tirta

Adapun solusi yang dilakukan tersebut meliputi : 1) Pada saat ini pihak perusahaan sudah meronovasi area pembuangan limbah dan mengganti atap yang rusak. 2) Perusahaan sudah mulai mengadakan pemeriksaan Kesehatan kepada karyawan tetapi masih belum dikatakan rutin yaitu tiga bulan sekali kepada operator produksi yang memiliki kemungkinan penurunan kesehatan akibat paparan ozon. 3) Perusahaan sudah mulai memperbanyak APAR serta mengisi APAR yang kosong. 4) Perusahaan membeli serta mengganti peralatan yang sudah tidak layak seperti *Hand Clif* digunakan demi keselamatan seluruh karyawan. 5) Pihak HRD sudah memanggil dan memberikan surat peringatan atau SP kepada karyawan yang tidak menaati peraturan.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai penerapan Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT.Darussyifa Hikmah Tirta Kabupaten Sukabumi dapat diketahui beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :1) Sudah diterapkan dengan baik dan benar namun kurang maksimal pada beberapa point seperti tingkat pembuangan limbah yang kurang baik, kurang nya pemeriksaan Kesehatan terhadap karyawan, kurang layak nya peralatan yang disediakan oleh perusahaan, kekurangan APAR dan tingkat kebisingan yang cukup tinggi hal ini dilihat dari beberapa point pertanyaan yang disebarkan kepada responden memiliki jawaban yang dibawah rata-rata. 2) Kendala yang terjadi pada Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. Darussyifa Hikmah Tirta adalah tempat pembuangan limbah yang cukup sempit dan memiliki kerusakan pada atap sehingga menyebabkan genangan air bila hujan dapat menyebabkan potensi terjadinya kecelakaan, serta kurang layak nya peralatan dan kekurangan alat pelindung keselamatan dan Kesehatan kerja seperti APAR dan juga kurang nya disiplin karyawan serta kelalaian karyawan yang melanggar aturan seperti melanggar pemakaian alat pelindung diri yang telah disediakan oleh pihak perusahaan. 3) Beberapa solusi untuk Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. Darussyifa Hikmah Tirta adalah pemberian surat peringatan pada karyawan yang lalai terhadap pemakaian alat pelindung diri, memperbaiki dan mengganti peralatan yang layak demi keselamatan seluruh karyawan, mengadakan *medical checkup* bagi karyawan guna mengetahui kemungkinan terpaparnya penyakit akibat bahan kimia serta merenovasi tempat pembuangan limbah seperti atap yang bocor demi keselamatan para karyawan

Adapun saran yang dapat disampaikan kepada pihak perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Pimpinan perusahaan mengikuti pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang sering diadakan oleh Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan mensosialisasikan nya kepada karyawan.
- 2)Sebaiknya Perusahaan bekerja sama dengan klinik atau dengan rumah sakit dan bisa saja dengan LABKESDA yang menyediakan Medical Check Up yang ditanggung oleh BPJS Kesehatan dilakukan secara berkala terhadap seluruh karyawan.
- 3)Perusahaan sebaiknya memperbarui peralatan yang sudah tidak layak digunakan demi keselamatan seluruh karyawan serta memperbanyak alat pemadam kebakaran sebagai antisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.
- 4)Sebaiknya perusahaan merenovasi total tempat pembuangan limbah dengan cara memperbaiki atap seng yang sudah rusak agar mengurangi genangan air yang di sebabkan oleh kebocoran atap dan melakukan pembasmian hama

REFERENSI

- [1] Ajabar. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sleman : CV Budi Utama
- [2] Candrianto. 2020. *Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Malang : Literasi Nusantara Abadi
- [3] Hasibuan, Abdurrozaq. 2020. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Medan : Yayasan Kita Menulis
- [4] Maralis, Reni. 2019. *Manajemen Risiko*.
- [5] Sleman: CV Budi Utama
- [6] Mulia, Rizki, Apri. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan aplikasi dalam peningkatan kinerja)*. Purbalingga : EurekaMedia Aksara
- [7] Swarjana, I Ketut. 2022. *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Yogyakarta : CV Andi Offset
- [8] Tegar, Nanang. 2023. *Buku Pintar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : PT. Anak Hebat Indonesia
- [9] Terry, R George. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara